

BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan ketersediaan pangan rumah tangga, pola asuh makanan, dan pendapatan keluarga dengan kejadian gizi kurang pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas VI Koto Selatan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi gizi kurang pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas VI Koto Selatan adalah sebanyak 42,1%.
2. Mayoritas (70,5%) balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas VI Koto Selatan memiliki pola asuh makanan yang kurang.
3. Sebagian besar (67,4%) balita usia 12-59 bulan di di wilayah kerja Puskesmas VI Koto Selatan memiliki pendapatan keluarga yang rendah.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh makanana dengan kejadian gizi kurang pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas VI Koto Selatan dengan *p-value* 0,016.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga dengan kejadian gizi kurang pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas VI Koto Selatan dengan *p-value* 0,044.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Responden

- Diharapkan kepada orang tua khususnya ibu balita agar dapat lebih memperhatikan asupan makanan yang diberikan kepada anak, salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan memberikan variasi makanan yang lebih

beragam untuk anak, menciptakan suasana makan yang nyaman kepada anak salah satunya dengan mengajak anak makan di luar rumah atau memodifikasi makanan sedemikian rupa agar anak menjadi tertarik untuk makan.

- Pentingnya bagi ibu untuk memberikan makanan yang beragam bagi anak seperti lauk-pauk, buah-buahan, sayur-sayuran, kacang-kacangan, dan susu agar membantu tumbuh kembang anak.
- Pentingnya ibu memiliki pengetahuan akan gizi, salah satunya bisa didapatkan dengan mengikuti penyuluhan gizi secara rutin yang diadakan oleh pihak puskesmas, ataupun menggunakan media sosial lainnya sebagai saran untuk mencari informasi mengenai bagaimana praktek-praktek pemberian makan kepada anak dan pemilihan makanan yang tepat agar dapat menunjang proses pertumbuhan anak.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mempertimbangkan kendala dengan kondisi di lapangan pada saat pengumpulan data penelitian agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik. Bagi peneliti yang ingin meneliti atau melanjutkan topik yang sama, agar dapat meneliti variabel yang lain seperti pengetahuan/pendidikan ibu akan gizi kurang, edukasi gizi kurang atau membuat produk makanan atau minuman terkait gizi kurang.